

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Wilayah kabupaten Landak terletak pada batas koordinat 0°01' Lintang Selatan - 1°02' Lintang Utara dan 109°5' - 110°10' Bujur Timur. Ngabang adalah ibukota dari Kabupaten Landak sehingga semua jenis aktivitas ekonomi, fasilitas umum dan transportasi serta pemerintahan Kabupaten Landak berpusat di wilayah ini. Ngabang merupakan sebuah wilayah kecamatan yang berada di Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian dapat diketahui:

1. Model pemetaan persebaran usaha *coffee shop* berbasis GIS di kecamatan Ngabang kabupaten Landak. Pada dasarnya membuat langkah-langkah pemetaan secara sistematis dan sederhana serta mudah dipahami oleh orang lain dengan menggunakan *model builder*. Sistem *Model Builder* merupakan modul tambahan yang terdapat pada *tools ArcGIS* yang memiliki fasilitas untuk mengoptimalkan dalam proses pembuatan data spasial yang nantinya dapat dipergunakan oleh siapa saja dan kapan saja dengan tingkat kesalahan yang sedikit. Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi *ArcGIS 10.8* dengan *tools model builder* dapat digambarkan menjadi grafik *model builder*.
2. Distribusi spasial usaha *coffee shop* berbasis GIS di kecamatan Ngabang kabupaten Landak. Setelah melakukan pengambilan data dilapangan dengan cara *plotting* dengan alat penelitian aplikasi *GPS Map Camera* di beberapa *coffee shop* yang berada di kecamatan Ngabang khususnya Desa Hilir Kantor, Desa Hilir Tengah dan Desa Amboyo Inti terdapatlah 20 *coffee shop* dengan titik koordinat beserta alamat dari beberapa *coffee shop* tersebut, kemudian titik koordinat dibuat tabel di excel, dibantu dengan aplikasi *google earth*, dengan hasil akhir menggunakan *ArcGIS 10.8* yaitu peta persebaran usaha *coffee shop* berbentuk *lay out*.
3. Pola persebaran usaha *coffee shop* berbasis GIS di kecamatan Ngabang kabupaten Landak menggunakan analisis tetangga terdekat. Berdasarkan hasil tetangga terdekat menggunakan *ArcGIS* dapat diketahui bahwa penyebaran *coffee shop* di daerah penelitian adalah *random*, terdapat rangkuman tetangga terdekat rata-rata, jarak rata-rata teramati adalah 235,8921 meter, rata-rata yang diharapkan adalah 284,8693, rasio tetangga terdekat adalah 0,828071, skor-z adalah -1,470937, dan nilai-p 0,141308. Adapun informasi kumpulan

data, kelas fitur output adalah jarak, poin metode adalah EUCLIDEAN, area studi adalah 6492039,971879 dan set seleksi adalah salah.

B. Saran-saran

Suatu usaha pasti ingin mendapatkan keuntungan, oleh karena itu calon usaha yang ingin membangun usaha khususnya usaha *coffee shop*, bisa melihat karakteristik suatu wilayah dimana yang notabene nya ramai dan strategis tentu saja di sekitaran jalan utama kota yang mudah dijangkau dan sangat terlihat oleh masyarakat.

Pengunjung *coffee shop* diharapkan memiliki gaya hidup yang produktif, tidak hanya sekedar nongkrong dan bermain *game* di ponselnya, tetapi juga melakukan kegiatan hal yang bermanfaat, seperti menjalin relasi dengan orang baru, menyelesaikan tugas kuliah, dan lain sebagainya.

1. Model pemetaan semacam ini dapat digunakan untuk langkah-langkah pengelolaan tata ruang bagi perencanaan sebuah daerah.
2. Penggunaan GIS terhadap tata ruang akan lebih mudah dalam perencanaan perkembangan sebuah daerah.
3. Kondisi random atau acak ini berjalannya waktu semakin berkembang usaha *coffee shop* yang berada di kecamatan Ngabang, dapat mengendalikan ketetapan tentang penggunaan lahan dilihat dari perencanaan tata ruang lebih lanjut kepada pemerintah daerah atas perubahan/perkembangan bangunan guna mendukung kualitas kawasan selanjutnya dimasa akan datang.